

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Politik olahraga dalam promosi inklusivitas dalam tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas dapat dipahami sebagai bentuk hubungan dua arah yang melihat olahraga sebagai faktor yang memengaruhi keputusan politik dan olahraga sebagai hal yang dipengaruhi oleh keputusan politik. Bukti bahwa olahraga dapat memengaruhi keputusan politik terlihat dari meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap sepakbola putri yang memunculkan wacana kompetisi dan menarik perhatian Askab PSSI Banyumas dan Pemkab Banyumas terhadap sepakbola putri. Sedangkan bukti bahwa olahraga dapat dipengaruhi oleh keputusan politik terlihat dari masih bergantungnya tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas terhadap dukungan dana dan fasilitas yang diberikan oleh Pemda.

Terdapat 3 (tiga) aktor utama yang terlibat dalam upaya untuk mempromosikan sepakbola sebagai olahraga yang lebih terbuka, yaitu: 1) Askab PSSI Banyumas sebagai asosiasi yang memiliki kewenangan dalam mengelola sepakbola di Kabupaten Banyumas melalui anggota asosiasi yang berada di dalamnya seperti Persatuan Sepakbola (PS), Sekolah Sepak Bola (SSB), Asosiasi Wasit dan Asosiasi Pelatih; 2) KONI Kabupaten Banyumas sebagai organisasi yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi; 3) Dinporabudpar sebagai instansi pemerintah daerah yang bertugas untuk

mengoordinasi dan memfasilitasi pengelolaan keolahragaan di Kabupaten Banyumas. Ketiga aktor tersebut merupakan aktor utama yang terlibat dalam mempromosikan inklusivitas dalam tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas. Promosi inklusivitas menjadi hal yang signifikan dalam tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas untuk menjadikan olahraga tersebut lebih terbuka bagi siapa saja yang berminat, tidak terbatas pada satu kelompok ataupun golongan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran terkait dengan promosi inklusivitas dalam tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas

- 1) Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sepakbola putri, diperlukan sosialisasi yang berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat dalam tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas baik melalui media sosial maupun secara langsung.
- 2) Kedepannya diharapkan Askab PSSI Banyumas sebagai asosiasi yang memiliki kewenangan dalam mengelola segala kompetisi dan kegiatan sepakbola di wilayah Kabupaten Banyumas dapat mengadakan kompetisi sepakbola putri secara berjenjang dan berkelanjutan sebagai wadah pembinaan dan promosi sepakbola putri kepada masyarakat umum.